

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian skripsi ini dilakukan mulai dari bulan April 2022 sampai dengan selesai. Peneliti memilih waktu tersebut berdasarkan pertimbangan waktu yang paling efektif yaitu setelah pembelajaran menggunakan *blended learning* lebih tepatnya pada masa setelah pembagian hasil belajar semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, sehingga waktu tersebut dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 46 Jakarta yang beralamat pada Jalan Cipinang Pulo Nomor 19, RT 07 RW 14, Cipinang Besar Utara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13410. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan keterampilan guru menggunakan TIK dan gaya mengajar guru yang monoton dapat membuat peserta didik merasa cepat bosan dan mengantuk sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik saat menggunakan pembelajaran *blended learning*.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode**

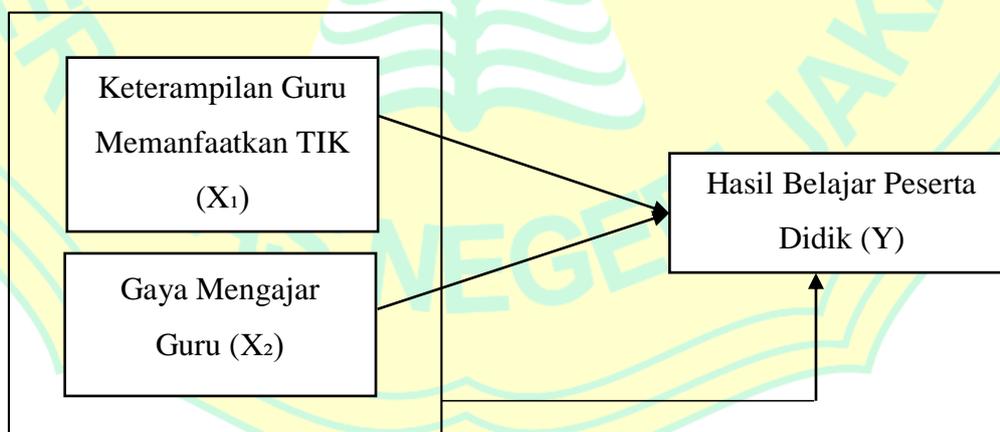
Penelitian skripsi ini dilakukan dengan teknik dokumentasi pada pengambilan data variabel Y dan melakukan survei pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan menggunakan metode deskriptif serta jenis data kuantitatif. Data yang dipakai pada variabel Y adalah data sekunder, sedangkan pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  menggunakan data primer. Teknik pengambilan

data sekunder yakni nilai ulangan harian dan Penilaian Akhir Semester ganjil peserta didik SMKN 46 Jakarta kelas X AKL 1-2 mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka/*Spreadsheet* dan kelas XI AKL 1-2 mata pelajaran Komputer Akuntansi tahun pelajaran 2021/2022, data ini diperoleh dari data bagian tata usaha SMKN 46 Jakarta dengan menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik pengambilan data primer menggunakan survei yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada peserta didik SMKN 46 Jakarta.

Metode penelian yang digunakan adalah metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode survei, eksperimen, dan metode positivitik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel digambarkan ke dalam diagram konstelasi sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sumber: Diolah oleh peneliti 2022

Keterangan :

$X_1$  : Variabel Bebas Pertama

$X_2$  : Variabel Bebas Kedua

$Y$  : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan subjek dan objek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti secara spesifik sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X AKL 1-2 dan kelas XI AKL 1-2 SMKN 46 Jakarta semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 yang menggunakan *blended learning*. Peneliti mengambil populasi tersebut dikarenakan kelas yang mendapatkan mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka/*Spreadsheet* dan Komputer Akuntansi. Peserta didik tersebut berjumlah 141 peserta didik dengan sebaran data sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Rincian Populasi Peserta Didik**

Sekolah	Kelas	Jurusan	Jumlah
SMKN 46 JAKARTA	X	X AKL 1	35
		X AKL 2	36
	XI	XI AKL 1	36
		XI AKL 2	34
<b>Total</b>			141

Sumber: Diolah oleh peneliti 2022 dari data SMKN 46 Jakarta

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Iskandar (2013) sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah *probability sampling* dengan desain sampling yang menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

*Probability sampling* menurut Sugiyono (2019) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian. Kemudian teknik *proportionate stratified random sampling* menurut Sugiyono (2019) digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam *proportionate stratified random sampling* setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Sampel ditentukan dengan tabel Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2019) dengan taraf kesalahan 5% yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

$\lambda^2$  : 3,841

N : Jumlah populasi

P : Q = 0,5

d : Taraf kesalahan = 0,05

Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 141 peserta didik maka jumlah sampel yang didapat adalah 103 peserta didik SMKN 46 Jakarta. Distribusi sampel dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Distribusi Sampel Menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling**

Kelas	Jurusan	Jumlah (Jumlah/141×103)
X	X AKL 1	26
	X AKL 2	26
X	XI AKL 1	26
	XI AKL 2	25
<b>Total</b>		103

Sumber: Diolah oleh peneliti 2022

#### **D. Penyusunan Instrumen**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan capaian pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Indikator yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian pada variabel hasil belajar adalah capaian hasil belajar peserta didik pada bagian pengetahuan (kognitif).

###### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar diukur melalui indikator. Indikator yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian pada variabel hasil belajar adalah menggunakan nilai ulangan harian dan Penilaian Akhir Semester ganjil peserta didik SMKN 46 Jakarta kelas X AKL 1-2 mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka/*Spreadsheet* dan kelas XI AKL 1-2 mata pelajaran Komputer Akuntansi tahun pelajaran 2021/2022 yang menggunakan pembelajaran *blended learning*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah menggunakan teknik dokumentasi.

## **2. Keterampilan Guru Memanfaatkan TIK**

### **a. Definisi Konseptual**

Keterampilan guru memanfaatkan TIK merupakan kemampuan lebih yang ada pada guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan TIK baik dalam merencanakan, melaksanakan, maupun mengevaluasi pembelajaran, baik pada aspek kompetensi pedagogik, personal, profesional, maupun sosial. Dalam hal ini keterampilan guru memanfaatkan TIK juga berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### **b. Definisi Operasional**

Keterampilan guru memanfaatkan TIK dapat diukur melalui indikator. Indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian pada variabel keterampilan guru memanfaatkan TIK adalah pengoperasian komputer, *software aplikasi*, internet, dan laman *website*. Alat yang digunakan dalam pengambilan data adalah menggunakan kuesioner *online* melalui aplikasi *Google Formulir* dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 33 item.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen penelitian keterampilan guru memanfaatkan TIK yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel keterampilan guru memanfaatkan TIK dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator keterampilan guru memanfaatkan TIK. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Keterampilan Guru Memanfaatkan TIK dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen  
Keterampilan Guru Memanfaatkan TIK (X<sub>1</sub>)**

Indikator	Sub Indikator	Bentuk Item Soal	
		(+)	(-)
Pengoperasian Komputer (Abroto et al., 2021), (Sulfemi 2019), (Abdul Syukur 2014).	Menghidupkan dan mematikan komputer	2	1
	Menghubungkan komputer ke internet	2	1
<i>Software Aplikasi</i> (Abroto et al., 2021), (Sulfemi 2019), (Abdul Syukur 2014).	Membuat dokumen pengolahan data ( <i>Ms. Word</i> )	2	1
	Membuat grafik menggunakan <i>spreadsheet</i> ( <i>Ms. Excel</i> )	2	1
	Membuat multimedia presentasi ( <i>Ms. Power Point</i> )	2	1
	Mengoperasikan <i>Zoom Meeting</i> (Abroto et al., 2021).	2	1
	Menggunakan <i>website</i> ( <i>Google Classroom, Google Meet, Hangout, Moodle dan Webex</i> ) (Abroto et al., 2021), (Batubara, 2017) dan (Supriyanto et al., 2020).	2	1
Keterampilan Internet (Abroto et al., 2021), (Supriyanto et al., 2020), (Sulfemi 2019), (Abdul Syukur 2014).	Mendownload gambar, video, dan file dari internet atau <i>website</i>	2	1
	Membuat halaman <i>website</i>	2	1
	Menggunakan mesin pencari ( <i>Google, Yahoo, Microsoft Edge</i> )	2	1
Keterampilan <i>Website</i> (Abroto et al., 2021), (Sulfemi 2019), (Abdul Syukur 2014).	Menggunakan informasi dari <i>website</i> dalam proyek atau tugas	2	1
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>11</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti 2022

#### d. Validitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat suatu keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila sanggup mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Amos (2014) validitas

memperlihatkan sejauh mana suatu alat ukur sesungguhnya mengukur apa yang perlu diukur. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefien korelasi antara variabel dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  : Kuadrat dari x

$y^2$  : Kuadrat dari y

Syarat perhitungan uji validitas, jika dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid dan dinyatakan butir pertanyaan tersebut drop.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur apakah suatu butir pada pertanyaan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran diulang. Menurut Amos (2014) reliabilitas memperlihatkan suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari *Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\Sigma si^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha  
 k : Banyaknya butir nilai  
 $\sum S_i^2$  : Jumlah varians butir  
 $S_t^2$  : Varians total  
 N : Jumlah responden

### 3. Gaya Mengajar Guru

#### a. Definisi Konseptual

Gaya mengajar guru merupakan suatu cara, teknik, bentuk penampilan dan tindak-tanduk guru sebagai pernyataan kepribadian yang digunakan oleh guru untuk menanamkan pengetahuan, mengubah atau mengembangkan kemampuan, membimbing perilaku dan kepribadian peserta didik, menyampaikan isi pengajaran, pengorganisasian, bimbingan pengalaman belajar, maupun melangsungkan proses belajar mengajar sehingga tujuan dapat tercapai.

#### b. Definisi Operasional

Gaya mengajar guru dapat diukur melalui indikator. Indikator yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian pada variabel gaya mengajar guru adalah gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi, dan gaya mengajar interaksional. Alat yang digunakan dalam pengambilan data adalah menggunakan kuesioner *online* melalui aplikasi *Google Formulir* dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 21 item.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian gaya mengajar guru yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel gaya mengajar guru dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator gaya mengajar guru. Kisi-kisi instrumen mengukur gaya mengajar guru dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Mengajar Guru (X<sub>2</sub>)**

Indikator	Sub Indikator	Bentuk Item Soal	
		(+)	(-)
Memotivasi untuk belajar. (Djamarah & Zain, 2006), (Nasution, 2017), (Hamdayama, 2016).	Dapat memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi belajar.	2	1
	Dapat memberikan pilihan dan fasilitas belajar secara individual	2	1
Kesesuaian gaya mengajar guru. (Djamarah & Zain, 2006), (Nasution, 2017), (Hamdayama, 2016).	Dapat menjelaskan kepada peserta didik hasil apa yang diharapkan setelah belajar	2	1
	Gaya mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.	2	1
	Gaya mengajar digunakan secara luwes.	2	1
Memberikan contoh dan membimbing (Djamarah & Zain, 2006), (Nasution, 2017), (Hamdayama, 2016).	Dapat menyajikan stimulus terhadap apa yang akan dipelajari.	2	1
	Dapat menilai hasil belajar dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah benar menguasai bahan pelajaran dengan memberikan beberapa soal.	2	1
		<b>14</b>	<b>7</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti 2022

Untuk proses pengisian setiap butir pada pertanyaan, responden telah disediakan alternatif jawaban yang dapat sesuai. Alternatif jawaban ini disesuaikan dengan skala *likert* dan responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai dari satu

sampai dengan lima, yaitu sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala *likert* dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Skala Penilaian Instrumen Keterampilan Guru Memanfaatkan TIK dan Gaya Mengajar Guru**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2019)

#### d. Validitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat suatu keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila sanggup mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Amos (2014) validitas memperlihatkan sejauh mana suatu alat ukur sesungguhnya mengukur apa yang perlu diukur. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefien korelasi antara variabel dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  : Kuadrat dari x

$y^2$  : Kuadrat dari y

Syarat perhitungan uji validitas, jika dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid dan dinyatakan butir pertanyaan tersebut drop.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur apakah suatu butir pada pertanyaan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran diulang. Menurut Amos (2014) reliabilitas memperlihatkan suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari *Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

$k$  : Banyaknya butir nilai

$\sum s_i^2$  : Jumlah varians butir

$s_t^2$  : Varians total

$N$  : Jumlah responden

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang didapatkan dari teknik dokumentasi, yaitu nilai ulangan harian dan Penilaian Akhir Semester ganjil peserta didik SMKN 46 Jakarta kelas X AKL 1-2 mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka/*Spreadsheet* dan kelas XI AKL 1-2 mata pelajaran Komputer Akuntansi tahun pelajaran 2021/2022. Selanjutnya, data primer yang didapatkan langsung dari responden melalui teknik pengisian kuesioner secara *online*. Instrumen kuesioner berisi jumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel keterampilan guru memanfaatkan TIK ( $X_1$ ), gaya mengajar guru ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek pada saat pelaksanaan. Serta kondisi pada saat penelitian ini berlangsung sedang diberlakukan Pandemi Covid-19 sehingga peneliti memilih untuk melakukan penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google formulir* dikarenakan terbatas untuk menemui responden secara langsung.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah salah satu langkah yang terpenting dalam kegiatan penelitian, yaitu dengan analisis data dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Teknik pengolahan analisis data dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Selain itu penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda untuk melihat pengaruh keterampilan guru memanfaatkan TIK dan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji analisis untuk menganalisis data penelitian, yaitu uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan uji analisis deskriptif. Pada uji persyaratan analisis peneliti tidak menggunakan uji asumsi klasik, menurut Duli (2019) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear

berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis linear berganda yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan uji asumsi klasik.

### 1. Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan ada atau tidaknya pengaruh dua variabel bebas atau lebih (Variabel X) terhadap variabel terikat (Variabel Y). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar Peserta Didik)

X<sub>1</sub> : Variabel bebas pertama (Keterampilan Guru Memanfaatkan TIK)

X<sub>2</sub> : Variabel bebas kedua (Gaya Mengajar Guru)

a : Konstanta (Nilai Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, .....X<sub>n</sub> = 0)

### 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Menurut Noor (2017) uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data memiliki distribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov – smirnov*. Perumusan hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas ini sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Data berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka signifikansi dengan ketentuan :

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan data berdistribusi normal.

- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan data berdistribusi tidak normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Selain penggunaan uji normalitas sebagai persyaratan analisis data, uji linearitas perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibangun oleh variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Menurut Priyatno (2016) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel yang dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai hubungan yang linear. Untuk menentukan uji linearitas pada data penelitian, maka digunakan pedoman lajur *Dec From Linearity* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi data  $> 0,05$  maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear.
- 2) Jika nilai signifikansi data  $< 0,05$  maka hubungan antara dua variabel dinyatakan tidak linear.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji F**

Uji F untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ , maka dapat dilihat pengaruh antara variabel X terhadap Y. Maka, kriteria pengambilan keputusan untuk uji F dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel X terhadap variabel Y.

**b. Uji T**

Pada analisis regresi, peneliti menggunakan uji koefisien regresi parsial (uji t). Uji t statistik ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t bertujuan untuk memperlihatkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun formulasi yang digunakan dalam menentukan nilai  $t_{hitung}$  sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- $\bar{x}$  : Rata-rata hasil instrumen
- $\mu_0$  : Nilai yang dihipotesiskan
- s : Standar deviasi sampel
- n : Jumlah sampel

Kriteria yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan hipotesis dengan tingkat signifikansi 0,05 pada pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

### c. Uji Koefisien Determinasi (KD)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran persentase pengaruh variabel independen (Keterampilan Guru Memanfaatkan TIK dan Gaya Menagajar Guru) secara simultan terhadap variabel dependen (Hasil Belajar). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai 0 sampai dengan 1, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, artinya variabel independen semakin berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 0, artinya variabel independen semakin tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

### 4. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang diteliti. Menurut Siregar (2018) Statistik deskriptif juga merupakan statistik yang berkenaan dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sampai mudah dipahami. Statistik deskriptif ini terdiri dari perhitungan rata-rata (*mean*), modus, varians, dan simpangan baku.